



RAZIA ATRIBUT

Kini Fokus Jalan Kampung

JOGJA - Mulai hari ini hingga Jumat (12/2), Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja kembali melakukan penertiban atribut kampanye yang melanggar Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 2 Tahun 2009. Kepala Dintib Kota Jogja Wahyu Widayat mengatakan, razia atribut tahap II ini hanya akan menurunkan separo dari jumlah petugas tahap I atau sekitar 60 personel.

Hal ini dilakukan karena diperkirakan sudah banyak partai politik (parpol) atau caleg yang sadar dan tidak memasang atribut dengan melanggar perwal. "Tahap I hanya sekitar 20 persen (bukan 2 persen, Red) yang belum tercover. Sekarang kami fokus di titik jalan yang sulit dijangkau dengan kendaraan besar," ujarnya.

Dari hasil operasi selama 10 hari sejak Kamis (15/1) hingga Sabtu (24/1) Dintib merilis 2.681 atribut berupa spanduk, baliho, umbul-umbul dan rontek. Dari jumlah itu, dapil V Umbulharjo menjadi kawasan paling banyak atribut yang melanggar perwal, yakni 936 buah

► **Baca Kini... Hal 13**

KINI
Sambungan dari hal 3

Pelanggaran mayoritas justru dilakukan oleh partai-partai besar. Menduduki peringkat pertama PDIP dengan 483 buah atribut. Disusul PAN 306, Partai Demokrat 290, PKS 287, Golkar 271, Hanura 209, PPP 206, dan Gerindra 196. Sisanya partai-partai kecil dengan jumlah pelanggaran di bawah 100.

Ketua DPC PDIP Kota Jogja Iriantoko Cahyo Dumadi mengatakan, banyaknya atribut yang melanggar disebabkan sempitnya lahan untuk memasang atribut kampanye. Menurutnya, kapasitas luas lahan dan kuota atribut parpol tidak seimbang. "Kalau PDIP paling banyak melanggar, logikanya karena kami partai terbesar. Jadi bukan soal jumlah pelanggarannya," dalihnya. (yog)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005